

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan infeksi akibat berkembang biaknya mikroorganisme pada saluran kemih bagian atas dan bawah, Saluran kemih berfungsi menyalurkan urin yang berasal dari filtrasi darah dalam pembuluh darah di ginjal yang kemudian mengalir ke ureter hingga ke kandung kemih. Urin disimpan di kandung kemih kemudian dibuang lewat uretra dalam mekanisme berkemih. (Rame, dkk, 2022).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2014 ISK menjangkit 150 juta orang pada setiap tahunnya, terdapat setidaknya 90-100 kasus pada setiap 100.000 penduduk per tahun atau sama dengan 80.000 kasus baru setiap tahunnya. ISK lebih banyak ditemukan pada pasien berusia 16 hingga 35 tahun. Penelitian menunjukkan sebanyak 40-60% perempuan pernah mengalami ISK paling tidak sekali dalam hidupnya (Bono, dkk, 2020).

Dengan data yang ada menyebabkan dilakukannya beberapa penelitian yang menunjukkan adanya faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya ISK adalah faktor umur, jenis kelamin, berbaring lama, penggunaan obat immunosupresan dan steroid, pemasangan kateterisasi, kebiasaan menahan kemih, kebersihan genitalia, dan faktor predisposisi lain (Irawan, dkk, 2018).

Selain faktor tersebut, mikroorganisme yang paling sering menjadi penyebab ISK adalah bakteri Gram Negatif sekitar 96,4912%. *Escherichia coli* merupakan bakteri yang paling banyak persentasinya pada biakan yaitu sekitar 42,105%. Adapun bakteri penyebab infeksi saluran kemih lainnya namun persentasinya masih sedikit ditemukan yaitu *Staphylococcus saprophyticus*, *Klebsiella ornitinolytica* 8,77%, *Burkholderia cepacia* 7,017% *Klebsiella sp pneumoniae* 7,017% (Syahputra et al., 2018).

Salah satu bakteri yang terdapat pada infeksi saluran kemih adalah bakteri *Escherichia coli*. Bakteri *Escherichia coli* merupakan flora normal oportunistik

pada saluran pencernaan, yaitu dalam jumlah normal maka akan menguntungkan , akan tetapi apabila terjadi peningkatan dalam jumlah *Escherichia coli* akan bersifat patogen dan memiliki faktor virulensi yang dapat meningkatkan kolonisasi dan infeksi ke dalam saluran. (Winanti, dkk, 2018)

Bakteri terbanyak yang menginfeksi ISK adalah bakteri *Escherichia coli* . Bakteri *Escherichia coli* merupakan bakteri penyebab infeksi saluran kemih yang ditemukan pada 80-90 % kasus. Bakteri ini dapat keluar dari flora usus yang keluar sewaktu buang air besar. Bakteri ini berkembang biak akan menjalar naik ke genitalia dan naik ke dalam kandung kemih dan ginjal, inilah yang menyebabkan infeksi saluran kemih (Yanis, dkk, 2022).

Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan infeksi akibat berkembang biaknyamikroorganisme pada saluran kemih bagian atas dan bawah, Saluran kemih berfungsi menyalurkan urin yang berasal dari filtrasi darah dalam pembuluh darah di ginjal yang kemudian mengalir ke ureter hingga ke kandung kemih. Urin disimpan di kandung kemih kemudian dibuang lewat uretra dalam mekanisme berkemih. (Rame, dkk, 2022).

Pada kasus yang ada di RSUD H.Amri Tambunan sebanyak 13 orang penderita ISK pada tahun 2021, 32 orang penderita ISK pada tahun 2022, dan terdapat sekitar 13 orang penderita ISK sampai maret 2023, yang dimana kasus pertahunnya selalu mengalami peningkatan pada informasi tahun 2021 – maret 2023. Rumah Sakit Umum Daerah Drs. H. Amri Tambunan merupakan Rumah Sakit Umum milik Pemerintah Kabupaten Deli Serdang, merupakan Pusat Rujukan Pelayanan dengan status Kelas B Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1069/ MENKES/ SK/ XI/ 2008. Tahun 2020 RSUD Drs. H. Amri Tambunan telah menerima sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Versi SNARS Ed.1 Nomor : KARS-SERT/1475/III/2020 dengan kelulusan tingkat Paripurna Bintang 5 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit RSUD H. Amri Tambunan menerima rujukan baik umum maupun BPJS sehingga memudahkan untuk mendapatkan pasien yang lebih banyak. (<http://rsudhat.deliserdangkab.go.id/profil-rumah-sakit/>, diakses 26 november 2022)

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui penyebab infeksi saluran kemih yang di sebabkan oleh bakteri *Escherichia coli*. Maka dengan ini peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul “Identifikasi Bakteri *Escherichia coli* pada Pasien Infeksi Saluran Kemih di RSUD H. Amri Tambunan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis ingin mengetahui apakah penyebab utama ISK adalah bakteri *Escherichia coli*.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bakteri penyebab Infeksi Saluran Kemih pada pasien ISK di RSUD H.Amri Tambunan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengidentifikasi adanya bakteri *Escherichia coli* pada penderita infeksi saluran kemih di RSUD H. Amri Tambunan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang identifikasi bakteri *Escherichia coli* pada penderita infeksi saluran kemih di RSUD H.Amri Tambunan.
2. Sebagai informasi tambahan kepada pembaca karya tulis ilmiah saya tentang identifikasi bakteri *Escherichia coli* pada pasien infeksi salurankemih.
3. Menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya agar mendapatkan infoemasi lebih dan tambahan khususnya terutama bagi institusi PoltekkesMedan